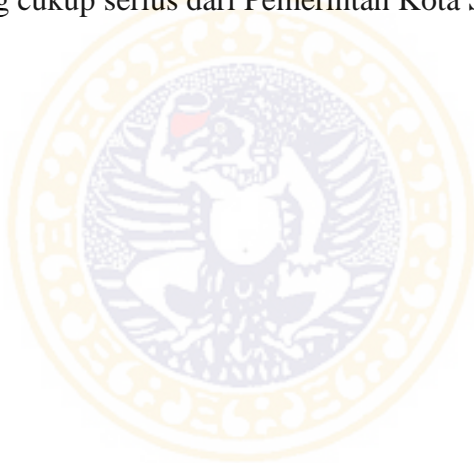


Abstrak

Perkembangan Kota Surabaya yang cukup pesat pada akhirnya membawa persoalan yang cukup kompleks salah satunya adalah persoalan kemacetan lalu lintas.

Penggunaan Transportasi pribadi dalam hal ini motor dan mobil yang cukup tinggi di Kota Surabaya merupakan salah satu penyebab utama kemacetan lalu lintas. Rasio perbandingan antara pemakaian Transportasi kendaraan pribadi dengan angkutan Umum (Mobil Angkutan Penumpang Umum) yang tidak sebanding tersebut memerlukan penanganan yang cukup serius dari Pemerintah Kota Surabaya



Abstract

Development of Surabaya, which is quite rapid in the end brings a fairly complex issue one of them is the issue of traffic congestion. Traffic congestion on the roads is generally caused due to imbalance between Supply and Demand of Transport as offers transportation of the transportation system consisting of availability or road network, means or instruments of transportation and transport management systems as well as the need for adequate urban transport. Another thing also congestion due to high levels of use of private transport in this case the motor and the car is quite high in the city of Surabaya is one of the main causes of traffic congestion. The ratio of the use of private vehicles to transport Public transport (Public Passenger Cars) are not comparable to those requiring treatment are quite serious from Surabaya City Government. One form of treatment that the policies governing the operation of the Bulk transport. The phenomenon of the basic underlying purpose of this study was to determine the implementation of Surabaya City Regional Regulation No. 7 of 2006 on the implementation of the Road Transport People using General vehicle in an effort to overcome traffic congestion and public sector services, with variables that affect and inter-agency coordination involved in the mass transport policy implementation. Results from this study showed that the implementation of Surabaya City Regional Regulation No. 7 of 2006 to cope with traffic congestion and public sector services in the city of Surabaya on maximum bank on the fact this is not yet visible that the point of congestion is still going on in some areas and the implementation of its own mass transit runs less adequate, so that the need for further treatment from the Government. Whereas in the implementation of coordination between relevant agencies showed good clarity in the rules and their implementation. Meanwhile for the variables that affect the variable whose interests are affected showed interest Surabaya City Government, the private sector and public interests determine major role in the successful implementation of the policy of mass transportation.

Key Word : Mass Transportation, Implementation Public Policy, Traffic Congestion

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum WArohmattullohi Wabarokatuh*

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga tugas penulisan tesis dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomer 7 Tahun 2006 Dalam upaya mengurangi kemacetan lalu lintas dan Pelayanan Sektor Publik di Kota Surabaya”.

Penulisan tesis ini didasari oleh rasa keingin tahuan penulis mengenai pelaksanaan kebijakan transportasi massal yang selama ini dijalankan di Pemerintah Kota Surabaya dan instansi terkait lainnya serta koordinasi yang terjadi didalam pelaksanaannya, yang mendorong *curiosity* Penulis untuk mengetahui lebih dalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam kebijakan transportasi massal tersebut sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kota.

Dalam proses penyusunan tesis ini penulis sempat merasakan kesulitan untuk mencari data-data dan informasi yang benar-benar akurat dan valid serta selengkap mungkin, dimana dalam kenyataannya banyak data dan informasi yang kurang bisa digali oleh Penulis karena sifat politis yang ada didalam system birokrasi yang tertutup dan kerahasiaan dari sebagian kebijakan transportasi massal yang seringkali tidak bisa diungkapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan kebijakan transportasi massal di Kota Surabaya.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa tesis ini tak lebih sebagai sarana belajar dari proses yang selama ini harus dilalui oleh Penulis. Tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi persyaratan pada Program Studi Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga Surabaya. Tesis ini tidak akan

terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan serta pengertian dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Jusuf Irianto Mcom. yang dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketersediaan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan tesis ini. Terima Kasih juga yang tidak terhingga kepada Drs. Eko Supeno Msi yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga, Direktur Program Pasca Sarjana, Dekan Fisip Universitas Airlangga.
2. Dr. Antun Mardianta Drs. MA. Ketua Program Magister Kebijakan Publik yang memberikan kesan yang mendalam bagi penulis sehingga penulis benar-benar mempunyai semangat untuk menyelesaikan Studi Magister ini.
3. Segenap Staff Pengajar Program Magister Kebijakan Publik yaitu Bapak Alm. Prof. Sutandyo, Bapak Falih Suaedi, Bapak Roestoto, Bapak Gitadi Tegas, Bapak Sunaryo, Bapak Bintoro Wardianto, Bapak Philipus Keban, Ibu Hj. Rochyati Wahyuni, Ibu Erna Setijaningrum, Bapak Prof. Dr. Mustain, Bapak Prof. Dr. L Edison serta para Dosen yang tidak disebutkan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada Penulis.
4. Semua kepala atau staff instansi terkait yakni Bappekot, Dinas Perhubungan, Dinas Lalu Lintas dan Jalan Raya, Perum Damri, PT. KAI, Organda serta instansi terkait lainnya dan semua pihak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada lembaga-lembaga yang bersangkutan.
5. Untuk seluruh teman-teman Angkatan Program Magister Kebijakan Publik serta teman-teman seangkatan Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
6. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan

dan bantuannya selama penulisan tesis ini.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa “Tak ada gading yang tak retak”, penulisan tesis ini tidaklah sempurna dan penuh keterbatasan. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan dalam melengkapi dan membenahi tesis ini. Penulis berharap semoga karya tesis ini dapat bermakna dan bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pihak-pihak yang mempunyai perhatian terhadap masalah transportasi massal serta bagi perkembangan Studi Magister Kebijakan Publik.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



Jombang, Pertengahan Juni 2015

Penulis